

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Penyelenggaraan Pelatihan USAID PRIORITAS dan Pemerintah Bandung Barat (Studi Komparatif pada Sekolah Dasar Mitra dan Non Mitra USAID PRIORITAS di Kecamatan Cipatat)”. Disamping itu peneliti juga akan mencoba memaparkan implikasi dan memberikan beberapa masukan atau saran baik untuk penyelenggara pelatihan pada USAID PRIORITAS ataupun Pemkab Bandung Barat dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Secara umum kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan USAID PRIORITAS dan Pemkab Bandung Barat pada Sekolah Dasar mitra dan non mitra USAID PRIORITAS di Kecamatan Cipatat. Sedangkan secara khusus kesimpulan yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan pada USAID PRIORITAS berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan perhitungan *WMS* diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,31 berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan yang mencakup: identifikasi kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan pelatihan, penyusunan program pelatihan, pelatihan untuk pelatih, implementasi pelatihan, dan evaluasi pelatihan sudah sangat baik. Disamping itu, jika tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan dilihat dari hasil per-indikatornya, maka indikator yang berada pada 7 (tujuh) urutan dengan hasil rata-rata terbesar adalah pelaksanaan pelatihan bagi pelatih (TOT), peranan pelatih dalam pelatihan, kesesuaian rumusan tujuan pelatihan dengan kebutuhan pelatihan, tingkat ketercapaian program pelatihan, keterlibatan seluruh

komponen dalam evaluasi program pelatihan, evaluasi dan umpan balik, dan kompetensi pelatih/instruktur pelatihan.

2. Tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan pada Pemkab Bandung Barat berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan perhitungan *WMS* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,67 berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan yang mencakup: identifikasi kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan pelatihan, penyusunan program pelatihan, pelatihan untuk pelatih, implementasi pelatihan, dan evaluasi pelatihan sudah baik. Disamping itu, jika tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan dilihat dari hasil per-indikatornya, maka indikator yang berada pada 7 (tujuh) urutan dengan hasil rata-rata terbesar adalah perumusan tujuan umum dan khusus pelatihan, kesesuaian rumusan tujuan pelatihan dengan kebutuhan pelatihan, evaluasi dan umpan balik, tingkat ketercapaian program pelatihan, peranan pelatih dalam pelatihan, kompetensi pelatih/instruktur pelatihan, dan pelaksanaan tes akhir pelatihan.
3. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan pada USAID PRIORITAS dan Pemkab Bandung Barat”. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis komparasi *t-test* atau uji *t* (*polled varians*), menunjukkan hasil $t_{hitung} = 0,505$ dan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% = 1,657 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan USAID PRIORITAS dan Pemkab Bandung Barat pada Sekolah Dasar mitra dan non mitra USAID PRIORITAS di Kecamatan Cipatat.

B. Implikasi

Peneliti akan memaparkan implikasi penelitian berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Pelatihan yang diselenggarakan USAID PRIORITAS membawa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan yang sangat baik. Peserta pelatihan dalam hal ini adalah guru lebih mampu menunjukkan kinerja terbaiknya pasca pelatihan. Guru dapat mengelola pembelajaran dengan optimal sehingga siswa lebih kreatif dengan prestasi dan hasil belajar berupa karya nyata terbaiknya.
2. Penyelenggaraan pelatihan pada Pemkab Bandung Barat dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan yang berguna untuk mendorong kinerja yang baik, namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pelatihannya. Hal tersebut dimaksudkan agar penyelenggaraan pelatihan tidak berdampak pada menurunnya kinerja peserta pelatihan di tempat kerja masing-masing setelah mengikuti pelatihan.
3. Penyelenggaraan pelatihan USAID PRIORITAS dan Pemkab Bandung memberikan gambaran bahwa penyelenggaraan pelatihan yang baik diukur dari tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan setiap aspek pelatihan diantaranya adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan, merumuskan program pelatihan, melaksanakan pelatihan untuk pelatih, mengimplementasikan pelatihan, dan mengevaluasi pelatihan. Sehingga tujuan pelatihan yang telah dirumuskan yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta pelatihan dapat tercapai dan memberikan dampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

C. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang akan peneliti kemukakan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penyelenggara pelatihan baik USAID PRIORITAS, Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Penyelenggara Pelatihan USAID PRIORITAS

Penyelenggaraan pelatihan pada USAID PRIORITAS menunjukan keberhasilan yang sangat baik. Untuk masa yang akan datang,

penyelenggara harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan yang telah dilakukan terutama pada indikator kenyamanan fasilitas pelatihan didalam aspek implementasi pelatihan, sehingga pelatihan selanjutnya dapat diselenggarakan dengan sangat baik lagi. Disamping itu, penyelenggara dapat meningkatkan dan menyesuaikan pola penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga peningkatan kualitas manusia (peserta pelatihan) dapat dioptimalkan.

2. Bagi Penyelenggara Pelatihan Pemkab Bandung Barat

Keberhasilan penyelenggaraan pelatihan pada Pemkab Bandung Barat telah dilaksanakan dengan baik. Namun, penyelenggara perlu memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan dengan memfokuskan perbaikan pada indikator pelaksanaan kontrak belajar, pelaksanaan pelatihan bagi pelatih, pelibatan peserta dalam menentukan kebutuhan belajar, penyesuaian langkah-langkah kegiatan dengan kebutuhan pelatihan, penyusunan kurikulum pelatihan, manajemen waktu, dan penentuan sumber dan media pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar penyelenggaraan pelatihan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan dan lebih efektif lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hal-hal yang harus diperhatikan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya adalah:

- a. Penelitian ini membahas mengenai komparasi penyelenggaraan pelatihan USAID PRIORITAS dan Pemkab Bandung Barat pada sekolah dasar mitra dan non mitra USAID PRIORITAS di kecamatan Cipatat. Untuk itu peneliti menghimbau kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian komparasi dalam kajian pelatihan, agar penelitian difokuskan kepada pelaksanaan pendampingan atau kegiatan tindak lanjut pasca pelatihan dilaksanakan.
- b. Dalam penelitian ini, dimungkinkan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar

peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Selanjutnya mengenai metode pelatihan yang peneliti gunakan, penelitian ini hanya sebatas membandingkan penyelenggaraan pelatihannya dari masing-masing peserta pelatihan sebagai sampelnya. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat membandingkan penyelenggaraan pelatihan dari ruang lingkup geografis (kab/kota) yang berbeda.